

**ABSTRAK**  
**PELAKSANAAN KETERAMPILAN MEMBUAT SANDAL PADA SISWA  
TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB BC “YP AL –  
AZHAR” LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA**

Salah satu lembaga pendidikan yang memberikan layanan bagi anak berkebutuhan khusus adalah Sekolah Luar Biasa (SLB).SLB bagian C merupakan lembaga formal bagi anak tunagrahita, mereka diberikan layanan khusus sesuai dengan kebutuhannya. SLB-C ini tidak hanya memberikan layanan dibidang akademik yang meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Anak tunagrahita juga diberikan layanan tentang berbagai keterampilan, seperti keterampilan merawat diri, keterampilan vokasional dan masih banyak keterampilan lainnya.Pemberian keterampilan vokasional dapat membantu dalam meningkatkan kreativitas dan juga mengasah kemampuan inteligen melalui pengalamannya.Pelaksanaan keterampilan bagi anak tunagrahita bertujuan agar mampu mandiri secara ekonomi dan juga dapat membantu kehidupan dirinya sendiri.Banyak jenis keterampilan yang dapat diberikan pada anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa, namun peneliti memilih keterampilan membuat sandal yang akan diterapkan pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB BC YP Al-AzharLeuwimunding.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti mengamati langsung pelaksanaan keterampilan membuat sandal dan menyajikan data yang bersifat deskriptif serta menganalisis data yang diperoleh dilapangan. Adapun data-data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil yang di dapat dari penelitian ini yaitu kemampuan siswa tunagrahita ringan yang beragam dalam pelaksanaan keterampilan membuat sandal. Walaupun memiliki karakteristik sebagai tunagrahita ringan, tetapi produk sandal yang dihasilkan oleh siswa tersebut tidaklah sama.

Kurangnya perencanaan pelaksanaan keterampilan membuat sandal, tidak adanya asesmen secara tertulis dan program keterampilan membuat sandal. Dalam kemampuan membuat sandal, siswa masih kebingungan ketika harus melakukan langkah-langkah membuat sandal secara berurutan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan dapat dikemukakan rekomendasi bagi pihak terkait, yaitu bagi sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana agar pelaksanaan keterampilan membuat sandal ini dapat berjalan secara optimal. Serta bagi pihak guru diharapkan membuat rancangan pelaksanaan keterampilan membuat sandal agar program keterampilan membuat sandal dapat berjalan secara optimal.

***Kata Kunci: Keterampilan Membuat Sandal, Tunagrahita Ringan***

## ABSTACK

### **MAKING SKILLS OF SANDALS FOR STUDENT WITH MILD MENTAL RETARDATION IN SMALB LEVEL IN SLB BC YP AL-AZHAR LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA**

One of the educational institutions that provide services for children with special needs is Special School (SLB). SLB section C is a formal institution for children with mental retardation, they are given special services according to their needs. SLB-C is not only providing academic field that includes the ability to read, write and count. Retarded child also provided services on a variety of skills, such as self-care skills, vocational skills and many other skills. The provision of vocational skills can help in improving creativity and also hone intelligence through experience. Implementation skills for children with mental retardation aims to be able to become economically independent and can also help life itself. Many types of skills that can be given to children with intellectual challenges in Schools, but the researchers chose the skills to make sandals that will be applied to mild mental retardation children SMALB level in SLB BC YP Al-Azhar Leuwimunding.

This study used a qualitative approach, researchers observed a direct implementation skills make sandals and present descriptive data and analyze the data obtained in the field. The data obtained using the techniques of observation, interviews and documentation

The results obtained from this study is the ability of a diverse student mild mental retardation in the implementation of skills to make sandals. Although characterized as mild mental retardation, but the products produced by students sandals are not the same.

Based on our research findings can be put forward recommendations to the parties involved, namely the school is expected to further improve the quality of facilities and infrastructure for the implementation of skills makes these sandals may be optimized. As well as for the teacher is expected to make the design of an order-making skills program may be optimized

***Keyword: Making Skills Of Sandal, Mild Mental Retardation***